

# MINAT WALI MURID TAMAN KANAK KANAK TERHADAP BUSANA PESTA ANAK BERBAHAN JACQUARD

**Firqi Rohmatillah<sup>1)</sup>, Drs. Ec. Mein Kharnolis, M.SM<sup>2)</sup>**

S1 Pendidikan Tata Busana, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya  
Jl. Lidah Wetan, Lidah Wetan, Kec. Lakarsantri, Kota SBY, Jawa Timur 60213  
e-mail: [firuki95@gmail.com](mailto:firuki95@gmail.com)<sup>1)</sup>, [meinkharnolis@unesa.ac.id](mailto:meinkharnolis@unesa.ac.id)<sup>2)</sup>

*ABSTRAK— Minat seseorang akan sebuah produk sangat berbeda, terutama para wali murid siswa taman kanak-kanak dalam pemilihan busananya, busana pesta adalah salah satu busana yang cenderung siswa dini belum bisa menentukan pilihannya, oleh sebab itu peran orang tua dibutuhkan dalam memilih busana untuk anak mereka. Tujuan Artikel ini adalah untuk mengetahui minat wali murid taman kanak-kanak terhadap busana busana pesta anak dengan menggunakan bahan jacquard di TK Dharmawanita Tempel. Penelitian ini termasuk dalam penelitian deskriptif. Objek penelitian yaitu minat wali murid dalam menentukan busana pesta anak berbahan jacquard untuk putrinya yang ditinjau dari warna, motif, dan keselarasan busana dengan subjek penelitian yakni wali murid yang menentukan penggunaan busana pesta anak berbahan jacquard dengan responden sebanyak 25 orang. Metode pengumpulan data yaitu menggunakan kuesioner. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis deskriptif kuantitatif dengan menggunakan Anova Tunggal atau Satu jalur, untuk melihat nilai terbaik atau rata-rata masing-masing variabel. Hasil penelitian menyatakan bahwa: 1) minat wali murid taman kanak-kanak pada motif busana pesta berbahan jacquard adalah motif flora; 2) minat wali murid taman kanak-kanak pada warna busana pesta berbahan jacquard adalah warna merah muda; 3) minat wali murid taman kanak-kanak pada keselarasan busana pesta berbahan jacquard adalah keselarasan motif flora; 4) minat wali murid taman kanak-kanak pada busana pesta berbahan jacquard adalah busana bermotif flora.*

*Kata kunci: Minat Wali Murid, jacquard, busana pesta anak,*

## I. PENDAHULUAN

Minat merupakan sesuatu secara pribadi akan hubungan dengan sikap individu yang berminat atau tertarik pada suatu benda dan obyek yang mempunyai kekuatan atau dorongan untuk mendapatkan obyek tersebut (Sutisna dan Pawitra, 2001). Sedangkan menurut Widyastuti (2004:45) menyatakan bahwa minat berarti

keinginan yang didorong oleh suatu keinginan setelah melihat, mengamati dan membandingkan serta mempertimbangkan dengan kebutuhan yang diinginkan.

Minat akan produk seseorang sangat berbeda-beda khususnya pada produk busana pesta, hal ini didasari akan kebutuhan dan selera setiap individu memiliki target yang tidak sama. Seperti minat akan wali murid terhadap busana pesta anak yang akan menjadi sebuah pertimbangan saat memilih kebutuhan dan selera yang tepat. Wali murid berperan penting akan menentukan pendidikan dan tak terkecuali dengan penampilan, dikarenakan anak-anak masih belum mampu dalam menentukan pilihan yang baik khususnya dalam hal penampilan. hal ini yang didasari bahwa peran wali murid dalam memilih penampilan khususnya pada bidang busana sangat dibutuhkan untuk membentuk karakter anak dan kesesuaian pemilihan busana dalam suatu kesempatan, wali murid siswa juga dianjurkan dalam memilih busana yang nyaman dan membuat anak menjadi percaya diri. Salah satu busana yang akan dipertimbangkan dalam pemilihan busana yang tepat untuk anak adalah busana pesta anak.

Busana pesta anak adalah busana yang digunakan dalam kegiatan tertentu dengan memiliki kesan mahal serta hiasan yang digunakan sangat meriah dan model dari busana tersebut lebih mewah (Hasanah, 2011 : 20). Busana yang dianggap memiliki nilai seni yang tinggi merupakan busana pesta karena busana pesta merupakan busana yang membutuhkan pengerjaan lebih dan tidak bisa dikerjakan dalam jumlah banyak. Busana pesta anak merupakan busana yang dikenakan untuk menghadiri suatu undangan acara ataupun pesta. Busana pesta memiliki karakteristik tersendiri yaitu jenis bahan yang digunakan, warna corak dan hiasan (Hasanah, 2011 : 7).

Bahan pada busana pesta anak sangat bervariasi, seperti satin, katun, hingga jacquard, namun bahan yang nyaman adalah faktor utama dalam pemilihan busana, dikarenakan kulit anak-anak yang masih memiliki kerentanan dalam tekstur kain serta gerak aktif anak-anak yang membuat para wali murid harus mempertimbangkan pemilihan bahan yang baik agar mudah menyerap keringat sehingga aktifitas kegiatan

anak tidak terganggu. Bahan pada busana pesta anak sangat bervariasi mulai dari bahan tipis hingga bahan tebal, bahan yang melangsai sampai yang memiliki tekstur kaku.

Dari berbagai macam jenis bahan untuk pembuatan busana pesta anak, penulis memilih kain jacquard sebagai bahan pembuatan busana pesta anak. Kain Jacquard pada tenunannya memiliki beberapa komposisi sehingga dapat digunakan pada musim semi, panas hingga dingin, hal ini yang membuat penulis memilih bahan jacquard karena dapat menyerap keringat dengan baik, sehingga cocok di gunakan untuk busana anak. Keunggulan lainnya adalah kain jacquards memiliki tekstur yang ringan dan berkilau, kilauan pada busana ini yang dapat membuat bahan jacquard cocok digunakan pada pembuatan busana pesta anak sehingga terkesan mewah, keistimewaan yang lain pada kain jacquard adalah coraknya yang bervariasi dan motifnya yang ramai, seperti flora, fauna, dll. corak pada kain jacquard mampu mengurangi berbagai macam aksesoris atau hiasan dan aksesoris yang berlebihan karena dapat mengganggu aktifitas anak, karena anak cenderung memiliki daya gerak yang cukup aktif sehingga kain jacquard dapat mendukung untuk pembuatan busana pesta anak.

Jacquard sendiri adalah bahan atau kain yang memiliki pola yang ditunen sehingga menjadikan sebuah kain, dengan alat tenun model khusus dalam menenun kain berpola, alat tenun ini ditemukan oleh Joseph Marie Jacquard pada tahun 1801, sehingga kain tersebut dinamakan dengan kain jacquard. Bahan jacquard memiliki ciri khas lapisan kain yang berkilau dan licin, dengan menghasilkan berbagai macam motif, seperti flora, fauna, dan geometris. Menurut Frankie (2013) bahan jacquard merupakan kain bermotif yang terbuat dari polyester, pola kain yang dibuat secara ditunen, dengan berbagai motif sesuai dengan mesin tenunnya. Menurut Muramatsu (1958) Bahan jacquard adalah tenun yang memiliki tiga tenunan dasar, yaitu tenunan polos, tenunan kepar, tenunan satin, tenunan inilah yang nanti akan menghasilkan sebuah motif serta kilauan dan tekstur yang licin.

Meninjau pada pembahasan diatas peneliti akan meneliti tentang “Minat Wali Murid TK Pada Busana Pesta Anak Berbahan Jacquard”. Dengan tujuan penelitian ini yaitu : Untuk mengetahui minat wali murid taman kanak-kanak terhadap busana pesta anak perempuan berbahan jacquard melalui aspek motif, aspek warna, dan aspek keselarasan.

## 2. METODE PENELITIAN

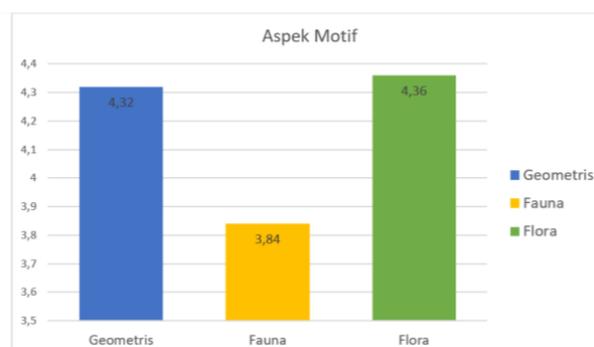
Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui minat wali murid Taman Kanak-kanak ditinjau dari aspek motif, aspek warna dan aspek keselarasan busana pesta berbahan jacquard di Taman Kanak-kanak Dharmawanita Tempel Krian, Sidoarjo. Data berupa angka kemudian di analisis dan disimpulkan sebagai hasil dari penelitian yang menggunakan metode deskriptif kuantitatif.

Tempat dilaksanakan penelitian ini yaitu di Taman Kanak-Kanak Dharmawanita Tempel Krian, Sidoarjo, dilaksanakan pada 30 maret 2020 secara daring atau online menggunakan kuisisioner dari google formulir sebanyak 25 wali murid Taman Kanak-Kanak.

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu angket (kuesioner) dianalisis dan disimpulkan sebagai akhir dari penelitian maka penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Teknik analisis data yang di gunakan adalah Anova Tunggal atau Satu jalur karena untuk mem-bandingkan busana mana yang lebih digemari oleh wali murid siswa, sedangkan uji Anova sendiri berfungsi untuk mengetahui perbandingan pada variabel terikat dengan cara membandingkan dalam satu kelompok. Teknik analisis Anova adalah teknik yang menguji sebuah hipotesis yang akan membuktikan nilai terbaik atau rata-rata masing-masing variabel.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### Tinjauan Wali Murid dari Aspek Motif



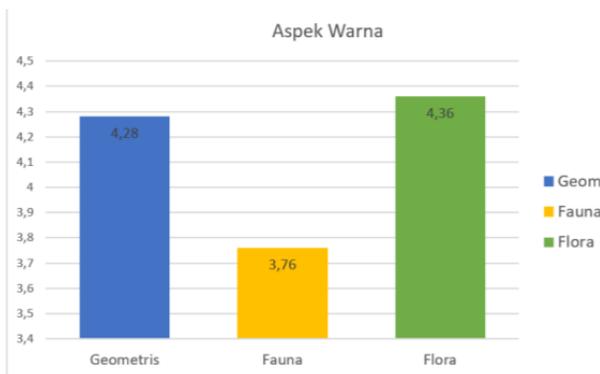
Pada diagram batang diatas ditinjau dari aspek motif pada minat wali murid terhadap busana pesta anak dengan bahan jacquard nilai tertinggi yaitu pada motif flora dengan nilai 4.36 kemudia motif geometri 4.32 dan yang terakhir pada motif fauna dengan nilai 3.84.

Motif Flora memiliki nilai yang sangat tinggi di bandingkan dengan motif lainnya karena, pada kain jacquard motif flora memiliki gambar motif yang tegas, jelas. Motif flora masih di banyak di minati karena

motifnya yang tidak pernah tertinggal oleh zaman. Menurut Cahya (2019) Fashion Week pada spring/summer 2020 motif bunga atau flora masih banyak diminati oleh para designer menjadi motif utama pada busana mereka. Menurut New York Post (2019) Busana yang menggunakan motif bunga atau flora memiliki ide kreatif yang di rancang para desainer dengan baik. Hal inilah yang membuktikan bahwa motif flora adalah motif yang aman digunakan, mulai dari pembuatan design hingga tidak perlu penambahan aksesoris yang berlebihan karena motif flora memiliki motif yang ramai, sehingga cocok digunakan untuk busana pesta anak.

Sedangkan motif geometri juga mendapatkan nilai yang tidak jauh beda dengan motif flora, hal ini dikarenakan motif geometri juga memiliki tenunan gambar yang jelas dan tegas. Meskipun minat motif flora lebih banyak di bandingkan geometri. Pada motif fauna memiliki nilai minat yang sangat sedikit dikarenakan motif tenun pada fauna tidak jelas dan berantakan sehingga ketegasan dalam motif tersebut kurang baik.

### Tinjauan Wali Murid dari Aspek Warna



Pada aspek warna dari diagram diatas adalah nilai tertinggi yaitu bahan jacquard flora dengan nilai 4.36, selanjutnya bahan geometri 4.28, dan yang terakhir bahan fauna 3.76. Pada bahan Flora memiliki nilai tertinggi dibandingkan dengan bahan yang lain dikarenakan warna pada bahan flora memiliki warna cerah yang bervariasi seperti warna merah muda, kuning, ungu, biru muda.

Menurut Karomah dan Sawitri (1998) Warna yang digunakan dalam pembuatan busana pesta biasanya kelihatan mewah dan gemerlap, penggunaan warnanya sendiri cenderung kepada warna lembut, seperti ungu, biru muda, dan putih. Menurut Widarwati (1993) Pemilihan warna busana pesta berbeda, harus disesuaikan dengan kesempatan pestanya. Pada umumnya warna yang digunakan untuk busana pesta adalah warna – warna yang mengkilap.

Pada aspek warna wali murid memilih warna pada motif flora yang paling diminati, pada penelitian ini peneliti mendapatkan warna pink pada motif flora dan geometris serta warna hijau pada motif fauna, pada motif fauna cenderung dengan warna kain yang gelap, sedangkan motif fauna dan geometris cenderung memiliki banyak warna yang bervariasi. Namun pada kesempatan kali ini peneliti telah meninjau bahwa warna pink pada motif flora lebih di minati, karena keserasian antara warna dan motif terlihat baik, sehingga jika digunakan untuk mendesain busana pesta anak perempuan akan terlihat indah, glamour serta terkesan mahal. Menurut Mahnke (1996) warna pink mencitrakan kekuatan dan kelembutan sehingga menjadikannya kesan feminim pada anak perempuan dan memiliki daya tarik yang baik.

### Tinjauan Wali Murid dari Aspek Keselarasan



Pada diagram batang diatas ditinjau dari aspek keselarasan pada minat wali murid terhadap busana pesta anak dengan bahan jacquard nilai tertinggi yaitu pada motif flora dengan nilai 4.48 kemudian motif geometri 4.36 dan yang terakhir pada motif fauna dengan nilai 3.96. keselarasan ini diambil dari minat atau kegemaran wali murid pada suatu busana, dengan mengacu pada motif, warna, desain hingga hiasan yang terdapat pada busana pesta tersebut. Keselarasan adalah kesatuan menjadi salah satu prinsip yang penting agar sebuah karya terlihat apik. Kesatuan/keutuhan adalah kepaduan hubungan antar semua elemen yang disusun

dalam sebuah karya, sehingga prinsip keselarasan sesungguhnya ialah adanya saling hubungan antar unsur yang disusun (Sanyoto, 2009).

Keselarasan merupakan prinsip desain yang diartikan sebagai keteraturan tatanan diantara bagian-bagian suatu karya. Keselarasan dalam desain merupakan pembentukan unsur-unsur keseimbangan, keteraturan, kesatuan, dan perpaduan yang masing-masing saling mengisi dan menimbang. Keselarasan (harmoni) bertindak sebagai faktor pengaman untuk mencapai keserasian seluruh rancangan penyajian. Dari tinjauan aspek keselarasan pada minat wali murid motif flora memiliki tingkat keselarasan yang baik dengan tingkat keseimbangan, keteraturan, dan kesatuan antara warna dan motif, perpaduan antara keduanya memiliki nilai yang baik dan minat yang banyak, sehingga motif flora jauh lebih di minat dari pada motif yang lainnya.

**Tinjauan Rata – rata Minat Wali Murid Terhadap Busana Pesta Berbahan Jacquard**

**Descriptives**

Minat Wali murid	N	Mean
Motif Geometris	25	4.32
Motif Fauna	25	3.86
Motif Flora	25	4.45
Total	75	4.21

Berdasarkan output tabel SPSS diatas, dapat dijelaskan perbedaan minat dengan melihat rata-rata pada minat wali murid dalam memilih busana mana yang lebih digemari, dari ketiga busana tersebut dapat dengan rincian sebagai berikut :

1. Rata-Rata Minat wali murid pada busana motif (Geometris) sebesar 4,32
2. Rata-Rata Minat wali murid pada busana motif (Fauna) sebesar 3,86
3. Rata-Rata Minat wali murid pada busana motif (Flora) sebesar 4.45



Gambar 1. Busana Pesta Anak Bahan Jacquard Motif Flora



Gambar 2. Busana Pesta Anak Bahan Jacquard Motif Fauna



Gambar 3. Busana Pesta Anak Bahan Jacquard Motif Geometris

Berdasarkan hasil output data tersebut maka secara deskriptif dapat disimpulkan bahwa rata-rata minat wali murid terhadap busana anak dengan bahan jacquard dengan minat paling tinggi terdapat pada busana dengan motif Flora yakni sebesar 4.45. Hal ini didasari dengan

adanya tinjauan aspek Motif, Warna dan keselarasan yaitu dari aspek motif (1). kain jacquard motif flora memiliki gambar motif yang tegas, jelas, (2) Motif flora masih di banyak di minati karena motifnya yang tidak pernah tertinggal oleh zaman. Dari aspek Warna (1) Warna pink pada motif flora terlihat indah, glamour serta terkesan mahal, (2). warna pink mencitrakan kekuatan dan kelembutan sehingga menjadikannya kesan feminim pada anak perempuan dan memiliki daya tarik yang baik. Dari Aspek keselarasan (1) keselarasan pada minat wali murid motif flora memiliki tingkat keselarasan yang baik dengan tingkat keseimbangan, keteraturan, dan kesatuan antara warna dan motif, (2) perpaduan antara keduanya memiliki nilai yang baik dan minat yang banyak, sehingga motif flora jauh lebih di minat dari pada motif yang lainnya.

nilai bahan jacquard flora lebih banyak dibandingkan dengan bahan yang lain. Dapat disimpulkan bahwa bahan jacquard dengan motif flora lebih banyak diminati dari pada motif yang lainnya.

#### 4. PENUTUP

#### SIMPULAN

Pada busana anak dengan minat wali murid terhadap busana pesta bahan jacquard dengan motif geometris, motif flora, motif fauna. Minat wali murid lebih menyukai pada busana flora dengan nilai rata-rata pada minat wali murid yaitu sebesar 4.45, sedangkan minat terhadap fauna sebesar 3.86 dan geometris 4.32. Hal ini dikarenakan pada aspek motif, warna dan keselarasan minat akan motif flora lebih tinggi dibandingkan yang lainnya.

Motif flora lebih diminati dengan tinjauan dari aspek motif, bahan dengan motif flora adalah motif yang aman digunakan, mulai dari pembuatan design hingga tidak perlu penambahan aksesoris yang berlebihan sehingga mengganggu aktivitas anak karena motif flora sudah memiliki motif yang ramai, motif flora memiliki aksesoris dan gambar yang tegas, dan motif yang tidak berpengaruh oleh zaman.

Motif flora di tinjau dari aspek warna lebih diminati karena keserasian antara warna dan motif terlihat baik sehingga jika digunakan untuk mendesain busana pesta anak perempuan akan terlihat indah, glamour serta terkesan mahal. Warna pink pada bahan jacquard

memiliki kesan feminim sehingga menincitrakan kekuatan dan kelembutan pada anak perempuan, hal inilah yang membuat busana pesta anak perempuan berbahan jacquard dengan motif flora lebih di minati.

Sedangkan ditinjau dari aspek keselarasan motif flora juga memiliki nilai tertinggi karena keselarasan antara warna dan motif baik. Keselarasan ini memiliki keseimbangan, keteraturan, dan kesatuan antara keduanya. Motif dan desain untuk busana pesta anak cenderung lebih indah pada busana pesta anak motif flora berbahan jacquard.

Dari beberapa uraian yang telah di sampaikan bahwa motif flora berbahan jacquard lebih di minati oleh wali murid siswa sebagai motif busana pesta anak mereka. Oleh sebab itu minat akan wali murid pada bahan jacquard busana pesta anak di tinjau dari aspek motif, aspek warna dan aspek keselarasan adalah busana pesta anak berbahan jacquard dengan motif Flora.

#### DAFTAR PUSTAKA

*Format dasar untuk buku:*

- [1] Frankie, Ng. 2013. Innovative Jacquard Textile Design Using Digital Technologies, Sawston : Woodhead Publishing.
- [2] Hasanah Uswatun. 2011. Membuat Busana Anak. Bandung : Rosda
- [3] Karomah, P & Sawitri, S. 1998. Pengetahuan Busana. Yogyakarta : IKIP Yogyakarta
- [4] Widyastuti, Sri Wahyuni. Suryaningrum, dan Juliana. 2004. Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akutansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akutansi (PPAk). Simposium Nasional Akutansi VII.

- [5] Widarwati, Sri. 1993. Desain Busana 1, Yogyakarta : IKIP Yogyakarta. <https://lifestyle.kompas.com/read/2019/09/24/111100120/milan-fashion-week-buktikan-motif-bunga-masih-diminati>
- [6] Sutisna dan Pawitra. 2001. Perilaku konsumen dan Komunikasi Pemasaran. PT. Remaja Rosdakarya, Bandung.
- [7] Muramatsu, Soji. 1958. Jacquard Weaving. Murata Textile Machine Co., LTD : Kyoto Jepang.
- [8] Cahya, Kahfi Dirga. 2019. Milan Fashion Week Butikan Motif Bunga Masih Diminati. Diakses pada
- [9] Sanyoto, sudjiman. 2009. Warna, Tatarupa, Nirmana seni rupa. Jalasutra, Yogyakarta
- [10] Mahnke, Frank. 1996. Color, environment and human response: An interdisciplinary understanding of color and it use as a beneficial element in the design of the architectural environment, Van Nostrand Reinhold, New York